

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan untuk analisis peranan program kemitraan *corporate social responsibility* PT. Semen Padang dalam pengembangan UMKM sektor perdagangan di Kota Padang. Secara umum PT. Semen Padang konsisten setiap tahun melakukan kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) dan dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan dan melaksanakan aturan yang telah di amanatkan oleh Kementerian BUMN kepada perusahaan. Anggaran CSR PT. Semen Padang ditetapkan berdasarkan (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) RKAP dan juga berdasarkan peraturan Kementerian BUMN yang mewajibkan setiap perusahaan BUMN mengalokasikan untuk program CSR maksimal 2% dari keuntungan perusahaan. Pada penelitian Desi Monawarah (2016) menyatakan ada tahapan-tahapan dalam pemulihan pasca bencana gempa bumi yang dialami Kota Padang pada 30 September tahun 2009. CSR PT. Semen Padang turut berkontribusi dalam pemulihan pasca bencana tersebut dengan mengalokasikan biaya CSR pada tahun 2012 sebesar 46 Milyar Rupiah dan khusus program kemitraan sebesar 21 Milyar Rupiah.

Prosedur pengajuan kredit kepada CSR PT. Semen Padang dilihat dari persentase pengetahuan responden mengetahui tentang syarat-syarat serta informasi pengajuan pinjaman. Rata-rata mitra binaan CSR PT. Semen Padang mengetahui adanya program kemitraan. Mitra binaan mengetahui adanya program kemitraan dari teman dengan persentase 85%, internet 6%, lainnya 9% dan brosur 0%. Dari semua syarat-syarat yang

ditetapkan CSR PT. Semen Padang sebagai aturan untuk pengajuan sudah diketahui oleh semua responden. Diantaranya fotocopy KTP pemohon dan penjamin sebanyak 87%, fotocopy kartu keluarga 70%, pas photo pemohon dan penjamin 48%, fotocopy rekening tabungan 3 bulan terakhir 24%, surat keterangan usaha 17%, fotocopy surat jaminan (BPKB/sertifikat) 57%, surat pernyataan tidak menerima pinjaman dari bank atau BUMN lainnya 59%.

Cara pengambilan keputusan dan seleksi yang dilakukan oleh CSR PT. Semen Padang dalam menyetujui kredit sudah dilakukan secara benar dengan merujuk pada aturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan. Dari semua syarat telah dipenuhi oleh semua mitra binaan, mulai dari formulir pengajuan pinjaman, penyerahan data pribadi, melampirkan data penjamin, melampirkan data usaha, data keuangan usaha, dan melampirkan jaminan. Setelah semua berkas dan lampiran telah dilengkapi CSR PT. Semen Padang melakukan survei pada usaha-usaha yang mengajukan pinjaman untuk dilihat kebenaran usahanya dan setelah itu melakukan penandatanganan kontrak atau perjanjian. Terdapat kekurangan dalam tahapan ini yaitu CSR PT. Semen Padang tidak melakukan syarat pembuatan proposal pengajuan pinjaman oleh mitra binaan dan diganti dengan formulir pengajuan pinjaman yang telah disediakan oleh pihak CSR PT. Semen Padang yang berisi rangkuman data yang dibutuhkan dalam proses administrasi.

Dampak pinjaman terhadap pendapatan mitra binaan berpengaruh positif tidak signifikan dengan nilai 0,088. Apabila nilai konstan naik menjadi 1 maka terjadi juga peningkatan sebesar 0,098. Hal ini juga dibuktikan dari data persentase 75% mitra

binaan menyatakan pendapatannya meningkat setelah mendapatkan pinjaman. Akan tetapi total pinjaman tidak berpengaruh signifikan dikarenakan dipengaruhi oleh variabel lain.

Dampak pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh CSR PT. Semen Padang berpengaruh positif signifikan dengan nilai 0,084. Dapat diartikan apabila nilai konstanta naik sebanyak 1 maka terjadi peningkatan pendapatan sebesar 0,084. Hal ini juga dibuktikan oleh pernyataan responden sebesar 82% menyatakan meningkatkan pendapatan. Pembinaan melalui evaluasi usaha yang dilakukan kepada mitra binaan sebesar 60%, pemberian papan nama usaha sebesar 29%, diikutkan dalam bazar serta seminar 14% dan produk usahanya yang dipasarkan melalui outlet “GALERI BALANJO” sebesar 6%.

Dampak ekonomi yang terjadi pada mitra binaan adalah peningkatan pendapatan yang didukung oleh tingkat pemenuhan kebutuhan sehari-hari, sebesar 95% mitra binaan dapat memenuhi kebutuhannya dan 89% menyatakan dapat mengembangkan usahanya dalam bentuk peningkatan produksi sebesar 42%, pembelian aset baru 17% dan penambahan tenaga kerja sebesar 30%. Dampak sosial yang ditimbulkan adalah penyerapan tenaga kerja sebanyak 46% yang berasal dari lingkungan masyarakat sekitar tempat usaha dengan persentase 50% sisanya 16% tenaga kerja tidak berasal dari lingkungan usaha dan juga keuntungan yang lain yang dapat diolah oleh masyarakat sekitar tempat usaha seperti limbah sebanyak 37%, dan menjadi mitra atau rekanan dalam penyediaan bahan baku UMKM sebesar 5%. Dampak Lingkungan yang ditimbulkan adalah setiap usaha menghasilkan limbah dalam berbagai bentuk, sehingga, ada yang bias diolah dan ada yang tidak dapat diolah. Semua mitra binaan

tidak mendapatkan atau menyatakan tidak adanya pelatihan tentang pengelolaan limbah yang dihasilkan usaha dan hanya 16% mitra binaan yang limbah hasil produksinya dapat diolah kembali atau memiliki keuntungan ekonomi.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan, dapat dikemukakan beberapa saran dan rekomendasi sebagai saran :

- a. Diperlukan pelatihan tentang pengelolaan limbah agar mitra binaan ikut berperan dalam menjaga lingkungan dan juga membantu komitmen perusahaan dalam melestarikan lingkungan.
- b. Perlunya peningkatan dalam pembinaan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan mitra binaan agar usaha mitra binaan dapat cepat berkembang. Seperti pada penelitian Ade Syafitri (2012), terdapat jenis-jenis pelatihan yang dapat meningkatkan pendapatan UMKM diantaranya pelatihan manajemen usaha, pembukuan sederhana, motivasi usaha, pengelolaan organisasi usaha, penggunaan teknologi, dan pengemasan. Pada CSR PT. Semen Padang belum adanya materi pelatihan tentang pengemasan dan penggunaan teknologi yang bertujuan untuk pemasaran produk.
- c. Pengembangan penggunaan teknologi sebagai bantuan pemasaran pada mitra binaan seperti kerjasama dengan beberapa perusahaan online baik jasa pengiriman atau jasa jual beli dalam pemasaran produk usaha mitra binaan.